



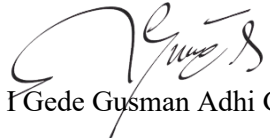
LAPORAN MONITORING EVALUASI PEMBELAJARAN

**Oleh:
Tim
Penyusun**



**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
TAHUN AKADEMIK GANJIL 2025/2026**

PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING EVALUASI PEMBELAJARAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Kode Dokumen	: L-Monev Pembelajaran/PBID/GPM/04/2026
Status Dokumen	☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 20 Februari 2026
Jumlah Halaman	: -
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	15 Februari 2026 : Gugus Penjamin Mutu,  I Wayan Sugama, S.Sn.,M.Sn.
Tanggal Diperiksa Oleh	: 16 Februari 2026 : Kaprodi Sendratasik  I Gede Gusman Adhi Gunawan, S.Sn.,M.Sn.
Tanggal Dikendalikan oleh	: 18 Februari 2026 : Ketua GPM,  I Wayan Sugama, S.Sn.,M.Sn.
Tanggal Disetujui Oleh	: 20 Februari 2026 : Dekan FBS   I Made Sujaya, S.S.,M.Hum. NUPTK. 3142758659131183

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Mahadewa Indonesia Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 dapat disusun dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam rangka memastikan kualitas layanan pendidikan yang berorientasi pada kepuasan mahasiswa.

Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap layanan akademik dan nonakademik di lingkungan fakultas sebagai dasar evaluasi dan perbaikan mutu berkelanjutan sesuai siklus PPEPP. Laporan ini menyajikan hasil tingkat kepuasan mahasiswa, analisis temuan, serta rekomendasi tindak lanjut peningkatan layanan pendidikan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya mahasiswa, ketua program studi, dosen, dan tenaga kependidikan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu layanan pendidikan.

Tim Gugus Penjamin Mutu
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Monitoring	2
1.2 Manfaat Monitoring	2
1.3 Ruang Lingkup Monitoring	3
BAB II METODOLOGI MONITORING	4
2.1 Metode Pelaksanaan.....	4
2.2 Instrumen Monitoring	4
2.3 Waktu dan Tim Pelaksana	5
BAB III HASIL MONITORING	6
3.1 Temuan Hasil Monitoring	6
3.2 Analisis Hasil Monitoring.....	6
3.3 Kendala yang Ditemukan.....	7
BAB IV REKOMENDASI	8
4.1 Tindak Lanjut.....	8
4.2 Perbaikan Program.....	8
BAB V PENUTUP 10	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permendikbud No. 49 Tahun 2014 menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, pembelajaran merupakan proses interaksi antara mahasiswa dan dosen sebagai pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan akademik. Tujuan utama pembelajaran adalah terjadinya perubahan perilaku dan peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai hasil dari proses belajar.

Proses pembelajaran di kelas tidak hanya merupakan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga proses interaksi akademik yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta sikap akademik yang baik sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah, pembelajaran memiliki karakteristik khas yang menekankan penguasaan aspek kebahasaan, kesastraan, keterampilan berkomunikasi, apresiasi budaya daerah, serta kemampuan pedagogis dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

Untuk menjamin mutu pembelajaran, diperlukan pengukuran dan evaluasi secara berkala terhadap layanan pembelajaran yang diberikan oleh dosen. Monitoring dan evaluasi (Monev) pembelajaran menjadi instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu internal Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Melalui kegiatan ini, program studi dapat memperoleh gambaran objektif mengenai kualitas proses pembelajaran berdasarkan persepsi mahasiswa sebagai pengguna layanan akademik. Struktur penulisan contoh juga memang menempatkan Monev sebagai bagian dari penjaminan mutu pembelajaran semesteran.

Pelaksanaan Monev pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah dilakukan secara periodik setiap semester. Evaluasi difokuskan pada pengukuran kinerja dosen dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran di kelas. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui penyebaran kuesioner pada SIAKAD yang wajib diisi oleh mahasiswa sebagai bagian dari administrasi akademik.

Instrumen kuesioner disusun berdasarkan empat kompetensi dosen sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut menjadi dasar dalam menilai kualitas pembelajaran yang dilaksanakan selama Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026. Kerangka empat kompetensi ini juga menjadi inti ruang lingkup pada contoh yang Anda lampirkan.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pembelajaran adalah:

1. Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah selama Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026.
2. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Memetakan capaian kompetensi dosen berdasarkan empat aspek utama kompetensi.
4. Menjadi dasar dalam perencanaan perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

1.3 Manfaat

1. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan bahan evaluasi bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah dalam pengendalian dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.
2. Hasil Monev menjadi dasar pertimbangan bagi pimpinan fakultas dan universitas dalam pengambilan kebijakan peningkatan mutu akademik, baik melalui peningkatan kompetensi dosen, pengembangan kurikulum, maupun penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Mendukung implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini meneliti dan mengevaluasi proses pembelajaran berdasarkan persepsi mahasiswa yang mencakup empat kompetensi dosen, yaitu:

(1) Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran mahasiswa, meliputi:

- a. Menyusun RPS yang selaras dengan CPL dan kebutuhan mahasiswa.
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kontrak perkuliahan di awal semester.
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif sesuai karakteristik mata kuliah bahasa, sastra, dan pembelajaran daerah.
- d. Mengaitkan materi dengan konteks nyata, perkembangan ilmu kebahasaan, sastra, dan budaya daerah.
- e. Mengelola kelas secara efektif dan kondusif.
- f. Menggunakan media dan teknologi pembelajaran secara tepat, termasuk SIAKAD dan multimedia.
- g. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar secara objektif dan transparan.
- h. Memberikan umpan balik terhadap tugas, presentasi, analisis teks, dan praktik pembelajaran mahasiswa.
- i. Melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan.

(2) Kompetensi Profesional

Penguasaan materi dan keilmuan yang diajarkan, meliputi:

- a. Menguasai materi perkuliahan secara mendalam dan mutakhir.
- b. Menjelaskan konsep kebahasaan, kesastraan, dan pembelajaran bahasa secara sistematis dan mudah dipahami.
- c. Mengaitkan materi dengan perkembangan ilmu bahasa, sastra, penelitian, dan isu kebahasaan terkini.
- d. Mengembangkan bahan ajar seperti modul, handout, media pembelajaran, dan bahan literasi.
- e. Membimbing mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, analisis sastra, dan pengembangan pembelajaran bahasa.
- f. Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian dalam proses pembelajaran.
- g. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan dan mutakhir.

(3) Kompetensi Kepribadian

Kepribadian dosen yang mantap, dewasa, dan berwibawa, meliputi:

- a. Bersikap jujur, disiplin, dan konsisten dalam aturan perkuliahan.
- b. Menjadi teladan dalam etika akademik dan profesionalisme.
- c. Menghargai perbedaan pendapat serta mendorong sikap kritis mahasiswa.
- d. Bersikap adil dalam penilaian.
- e. Bertanggung jawab terhadap tugas akademik.
- f. Terbuka terhadap kritik dan saran mahasiswa.

(4) Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif, meliputi:

- a. Berkomunikasi secara jelas, santun, dan empatik.
- b. Menciptakan suasana kelas yang inklusif dan partisipatif.
- c. Responsif terhadap pertanyaan dan kebutuhan mahasiswa.
- d. Bekerja sama dengan sesama dosen dan unsur akademik lainnya.
- e. Menghargai latar belakang sosial dan budaya mahasiswa.
- f. Mendorong kolaborasi dan interaksi positif dalam proses pembelajaran.

BAB II

METODE MONEV

2.1 Metode Pelaksanaan Monev

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dilakukan pada akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, yaitu pada bulan Desember 2025 sampai Januari 2026. Metode yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta menilai sejauh mana dosen melaksanakan tugas pengajaran selama satu semester berdasarkan persepsi mahasiswa.

Indikator pengukuran evaluasi pembelajaran disusun berdasarkan empat kompetensi utama dosen, yaitu:

1. Kompetensi Pedagogik, meliputi kejelasan penyampaian kontrak perkuliahan, RPS, metode pembelajaran, media pembelajaran, serta sistem penilaian.
2. Kompetensi Profesional, meliputi penguasaan materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknologi, serta evaluasi hasil belajar.
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi sikap, kedisiplinan, keteladanan, dan tanggung jawab dosen selama proses pembelajaran.
4. Kompetensi Sosial, meliputi kemampuan komunikasi, interaksi, empati, serta penghargaan terhadap mahasiswa.
5. Instrumen pengukuran menggunakan skala Likert 4 tingkat, yaitu:

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Objek Monev adalah seluruh dosen tetap yang aktif mengajar pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah. Responden dalam Monev ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan pada semester tersebut. Data yang digunakan merupakan data primer, yang dikumpulkan melalui penyebaran angket secara daring melalui SIAKAD. Berdasarkan rekapitulasi hasil kuesioner, diperoleh total jawaban sebanyak 23.680 respon, dengan rincian sebagai berikut:

Kategori	Jumlah
Sangat Tidak Setuju	250
Tidak Setuju	715
Setuju	8.166
Sangat Setuju	14.549
Total	23.680

2.2 Instrumen Money

Instrumen Money terdiri atas 32 butir pertanyaan yang mencakup empat kompetensi dosen sebagai berikut:

No.	INSTRUMEN
	A. KOMPETENSI PEDAGOGIK
1	Dosen sangat siap mengajar di kelas
2	Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami mata kuliah
3	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif
4	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal
5	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/termotivasi
6	Dosen mengajar tidak terlalu cepat/lambat sehingga mudah dimengerti oleh siswa
7	Dosen selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
9	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi SAP
10	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal di luar materi mata kuliah yang bersangkutan
11	Dosen memberikan penilaian yang obyektif
12	Dosen selalu memberikan penjelasan tentang cara menilai
13	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas dengan catatan/komentar
14	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi SAP
15	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas kepada mahasiswa dalam waktu yang wajar
	B. KOMPETENSI PROFESIONAL
1	Dosen menyediakan diktat kuliah selain buku teks
2	Dosen memperlihatkan penguasaan materi mata kuliah
3	Materi dan mata kuliah telah menambah/memperluas pengetahuan dan wawasan anda

4	Mata kuliah sangat mudah dipahami
5	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah
6	Dosen menyediakan bahan ajar tambahan selain diktat dan buku teks
7	Buku teks untuk mata kuliah tersebut mudah didapat
8	Isi buku teks/diktat mudah dipahami
9	Diktat dari dosen telah tersedia dan mudah diperoleh
10	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terakhir
C. KOMPETENSI KEPRIBADIAN	
1	Dosen selalu hadir memberi kuliah setiap pertemuan
2	Dosen hadir di kelas tepat waktu
3	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan
4	Dosen meninggalkan kelas tepat waktu
D. KOMPETENSI SOSIAL	
1	Dosen sangat komunikatif
2	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan
3	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa

2.3 Jadwal dan Tim Pelaksanaan

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi dilakukan pada akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, yaitu pada bulan Desember 2025 sampai Januari 2026. Kegiatan Monev dilaksanakan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas yang terdiri atas Ketua GPM, Sekretaris GPM, dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah. Tim bertugas melakukan pengumpulan data, pengolahan data, analisis hasil, serta penyusunan laporan Monev pembelajaran.

BAB III

HASIL MONEV PEMBELAJARAN

3.1 Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran dosen dalam memberikan perkuliahan di kelas diukur berdasarkan respon atau persepsi mahasiswa dengan menggunakan instrumen yang meliputi empat komponen kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Secara umum, hasil Monev yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Universitas PGRI Mahadewa Indonesia memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) kategori tingkat kepuasan, yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju, 2. Tidak Setuju, 3. Setuju, 4. Sangat Setuju. Berdasarkan rekapitulasi data, diperoleh total jawaban sebanyak **23.680 respon**, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	250	1,06%
2	Tidak Setuju	715	3,02%
3	Setuju	8.166	34,49%
4	Sangat Setuju	14.549	61,43%
	Total	23.680	100%

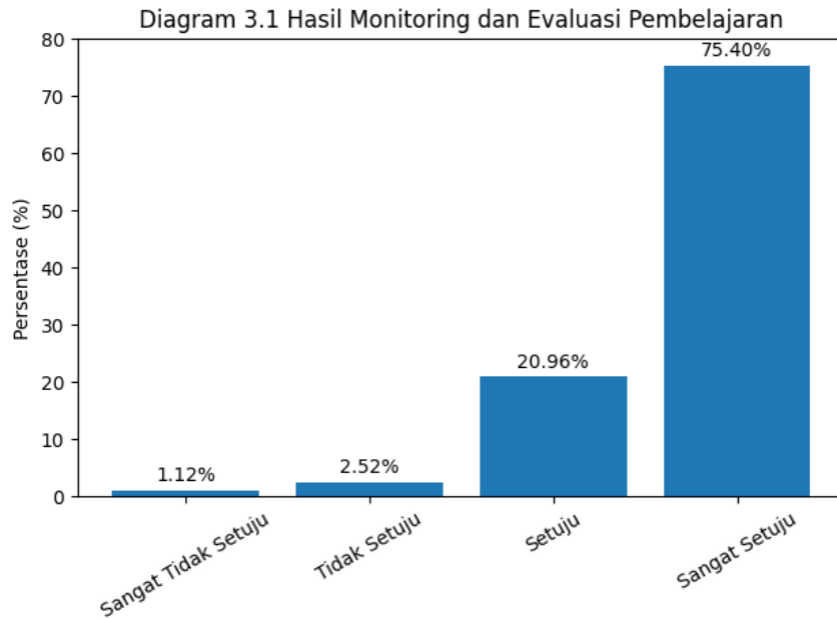
Metode Analisis Data

Metode analisis data Monitoring dan Evaluasi (Monev) pembelajaran dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah dilakukan dengan menghitung persentase (%) masing-masing kategori jawaban berdasarkan respon mahasiswa. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah berjalan dengan baik atau sebaliknya, digunakan empat tingkatan kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Responden dikonversi menjadi 4 Kategori

No	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 81\% - 100\%$	Sangat Baik
2	$66\% - 80\%$	Baik
3	$51\% - 65\%$	Cukup
4	$0\% - 50\%$	Kurang

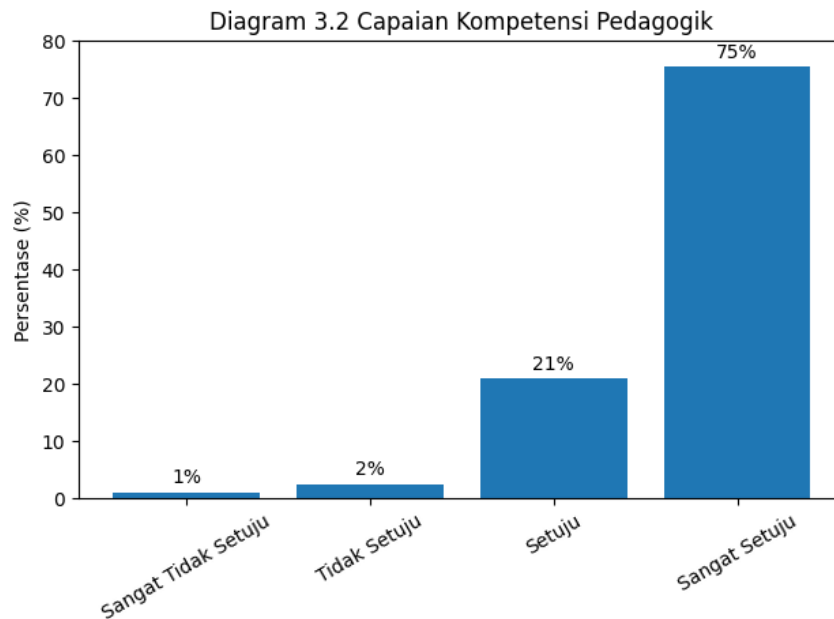
Berdasarkan hasil rekapitulasi data, secara umum tingkat respon mahasiswa terhadap pembelajaran dosen adalah sebagai berikut:



Akumulasi respon positif (Setuju + Sangat Setuju) adalah $20,96\% + 75,40\% = 96,36\%$. Capaian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran di lingkungan Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik berjalan dalam kategori SANGAT BAIK. Capaian ini perlu dipertahankan serta terus ditingkatkan melalui penguatan kompetensi dan profesionalisme dosen.

3.2 Capaian Kompetensi Pedagogik

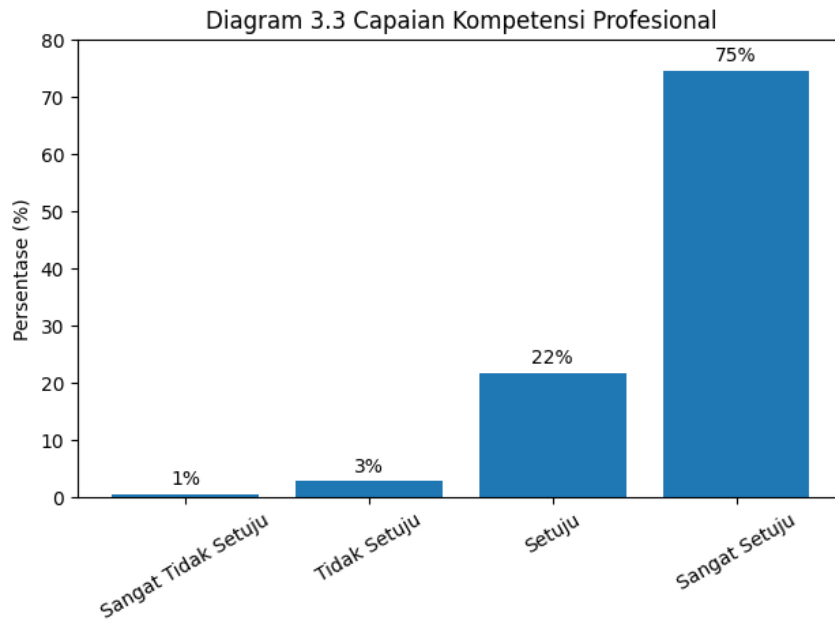
Kompetensi pedagogik mencerminkan kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, menyampaikan materi, menciptakan suasana kelas yang kondusif, serta melakukan penilaian secara objektif. Secara keseluruhan, capaian kompetensi pedagogik dosen menunjukkan hasil yang sangat positif. Mayoritas respon mahasiswa berada pada kategori Sangat Setuju (75%), diikuti kategori Setuju (21%), sedangkan respon negatif relatif sangat kecil, yaitu Tidak Setuju (2%) dan Sangat Tidak Setuju (1%).



Akumulasi respon positif mencapai 96%, yaitu dari kategori Setuju sebesar 21% dan Sangat Setuju sebesar 75%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah memiliki kemampuan pedagogik yang sangat baik. Dengan capaian tersebut, kompetensi pedagogik dosen pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

3.3 Capaian Kompetensi Profesional

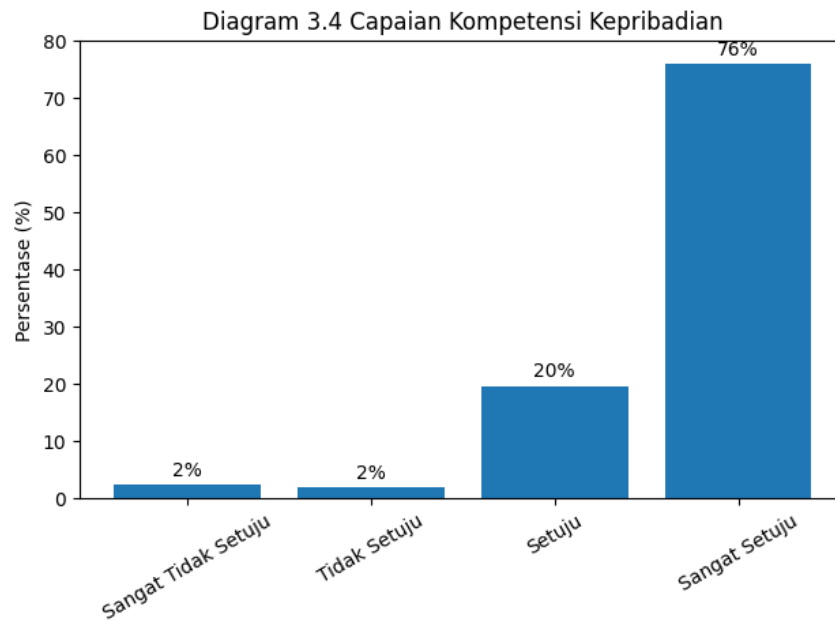
Kompetensi profesional mencerminkan kemampuan dosen dalam menguasai materi perkuliahan, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis, memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara tepat. Berdasarkan analisis data, capaian kompetensi profesional dosen menunjukkan hasil yang sangat memuaskan. Respon mahasiswa didominasi oleh kategori Sangat Setuju (75%), diikuti kategori Setuju (22%), sedangkan respon negatif relatif sangat kecil, yaitu Tidak Setuju (3%) dan Sangat Tidak Setuju (1%).



Akumulasi respon positif mencapai 97%, yaitu dari kategori Setuju sebesar 22% dan Sangat Setuju sebesar 75%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah memiliki kompetensi profesional yang sangat baik. Dengan capaian tersebut, kompetensi profesional dosen pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

3.4 Capaian Kompetensi Kepribadian

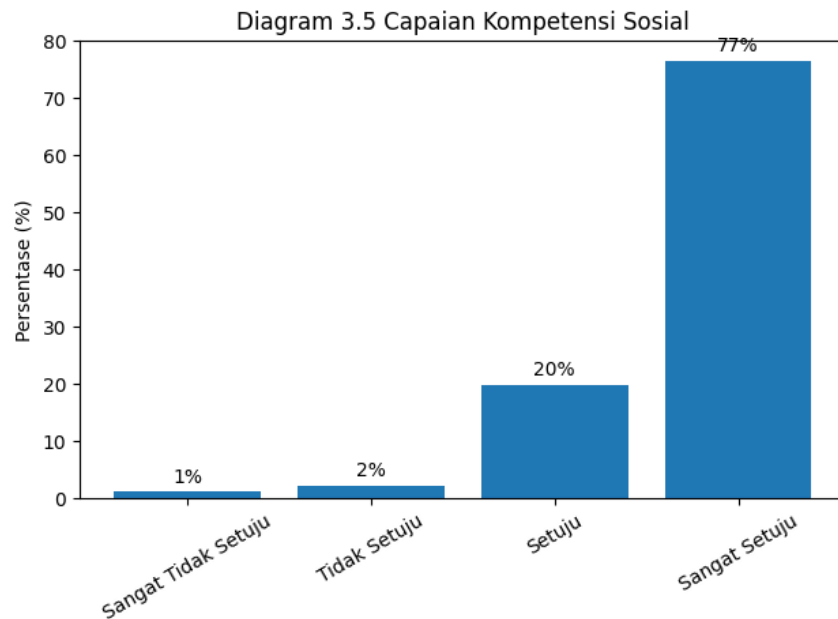
Kompetensi kepribadian berkaitan dengan kedisiplinan, keteladanan, tanggung jawab, serta sikap dosen selama berada di kelas. Berdasarkan hasil rekapitulasi, respon mahasiswa menunjukkan dominasi kategori Sangat Setuju (76%) dan Setuju (20%), sedangkan persentase respon negatif relatif sangat kecil, yaitu Tidak Setuju (2%) dan Sangat Tidak Setuju (2%).



Akumulasi respon positif mencapai 96%, yaitu dari kategori Setuju sebesar 20% dan Sangat Setuju sebesar 76%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah memiliki kompetensi kepribadian yang sangat baik. Dengan capaian tersebut, kompetensi kepribadian dosen pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

3.5 Capaian Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial mencerminkan kemampuan dosen dalam berkomunikasi, berinteraksi, serta membangun suasana pembelajaran yang kondusif. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memberikan penilaian pada kategori Sangat Setuju (77%), diikuti kategori Setuju (20%), sedangkan respon negatif relatif sangat kecil, yaitu Tidak Setuju (2%) dan Sangat Tidak Setuju (1%).



Akumulasi respon positif mencapai 97%, yaitu dari kategori Setuju sebesar 20% dan Sangat Setuju sebesar 77%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai dosen telah memiliki kompetensi sosial yang sangat baik. Dengan capaian tersebut, kompetensi sosial dosen pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 termasuk dalam kategori SANGAT BAIK.

3.5 Kesimpulan

1. Kompetensi pedagogik dosen berada pada kategori Sangat Baik.
2. Kompetensi profesional dosen berada pada kategori Sangat Baik.
3. Kompetensi kepribadian dosen berada pada kategori Sangat Baik.
4. Kompetensi sosial dosen berada pada kategori Sangat Baik.
5. Secara keseluruhan, hasil Monitoring dan Evaluasi pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah telah berjalan dengan SANGAT BAIK (95,92% respon positif).